

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut “Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.³¹ Penelitian kualitatif yang dikenal di Indonesia adalah penelitian naturalistik atau “kualitatif naturalistik”. “naturalistik” menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Maksudnya pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya.³² Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti langsung terjun dan terlibat ke lapangan baik itu lembaga, organisasi kemasyarakatan, pemerintahan dan tempat-tempat lainnya.³³

³¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 175.

³² Garna. dan Judistira.K. *Metode Penelitian Sosial (Penelitian Dalam Ilmu Pemerintahan Desain dan Rencana Penelitian)*, (Bandung: Primaco Akademika, 2000), hal. 82

³³ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 31.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan harus menyertai waktu dan tempat penelitian. Waktu penelitian menunjukkan batas waktu kapan penelitian tersebut dimulai dan kapan penelitian tersebut berakhir. Waktu penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan selama dua bulan. Awal penelitian ini dimulai pada bulan Juli dan berakhir pada bulan September 2024. Penelitian ini bertempat di MTs Ma'arif Pengempon.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan sebagian siswa-siswi kelas 8 dan 9 MTs Ma'arif Pengempon, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah sebuah cara untuk mendapatkan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Pada teknik ini peneliti memilih sampel purposif bertujuan secara subyektif.³⁴ Peneliti memilih informan yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki karena mereka memang memiliki informasi yang dapat dipercaya dan data yang mereka paparkan

³⁴ Asrulla dkk, *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 7 No.3 (2023) hal 7

memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang lebih banyak lagi peneliti menggunakan pendekatan snowball sampling. Pendekatan ini, peneliti mula-mula mengontak beberapa responden potensial dan menanyakan mereka apakah mereka mengenal seseorang dengan karakteristik yang sama yang dicari dalam penelitian ini.³⁵ Peneliti menanyakan kepada siswa yang berprestasi untuk mengetahui data tentang metode guru dalam pengajaran PAI kemudian peneliti menanyakan agar siswa tersebut merekomendasi teman-temannya yang dapat memberikan data untuk menguatkan penelitian peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian yaitu mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek

³⁵ Ibid, hal 8

yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.³⁶ Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti di MTs Ma'arif Pengempon, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen untuk berinteraksi secara langsung dengan peristiwa alami yang terjadi di sekolah tersebut yang berhubungan dengan persepsi siswa terhadap metode pengajaran guru dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Ma'arif Pengempon.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban.³⁷ Peneliti melaksanakan wawancara untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana pandangan atau persepsi siswa terhadap metode pengajaran guru dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Ma'arif Pengempon. Wawancara ini bisa menggali informasi tentang topik

³⁶ Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020). hal 25.

³⁷ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2020), hal 2

penelitian secara detail, serta mungkin dapat ditemukan hal-hal yang tidak terpikirkan oleh peneliti.

Peneliti melakukan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah memahami dengan pasti apa informasi yang ingin diketahui dari responden dan daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait yaitu :

- a. Kepala Sekolah tentang sejarah dan sktuktur MTs Ma'arif Pengempon.
- b. Guru pendidikan agama Islam tentang metode yang digunakan.
- c. Pandangan atau persepsi siswa-siswi kelas 8 dan 9 MTs Maarif Pengempon, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³⁸ Dokumentasi pada saat wawancara ataupun observasi berlangsung dokumentasinya berguna sebagai bukti atau

³⁸ Muh Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal 74.

dasar yang tidak dapat disangkal secara hukum untuk membela diri terhadap tuduhan, salah tafsir, dan fitnah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berdasarkan pendapat Noeng Muhadjir adalah usaha menemukan dan mengganti dengan dengan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga dapat peneliti memahami tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan akan datang.³⁹ Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Model analisis peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis data tersebut memiliki tahapan yaitu :

1. Pengumpulan data

Kegiatan ini adalah mengumpulkan data yang dilakukan di lapangan dengan observasi dan wawancara untuk data tersebut dipilih sebagai penelitian lanjut tentang persepsi siswa terhadap metode pengajaran guru dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang

³⁹ Ahmad, Muslimah, *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*, Proceedings Vol 1 No.1 (2021), hal 6

diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

3. Penyajian data (display data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Kerangka Pemikiran

